



Belasan Ribu KK Tinggal di Wilayah Rawan Bencana

BPBD Kota Jogja Upayakan Langkah Mitigasi

JOGJA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja mencatat 12.500 kepala keluarga (KK) tinggal di kawasan rawan bencana. Persisnya bencana banjir. Lantaran mereka tinggal di bantaran sungai.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja Nur Hidayat mengatakan, belasan ribu KK itu tersebar di 125 RW pada 13 kemitraan. Kecuali Kemitraan Kraton.

"Sehingga, diperlukan upaya mitigasi bencana," kata Nur saat ditemui di Balai kota, kemarin (18/9).

Nur mengingatkan, upaya mitigasi sangat penting. Sebab, BPBD telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor: 100.3.4.4/1155 tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Potensi Cuaca Ekstrem. Dalam SE itu disebutkan curah hujan selama bulan September hingga November cukup tinggi. "Ada peningkatan curah hujan selama masa peralihan musim dari kemarau ke penghujan," ucapnya.

Di antara langkah mitigasi bencana, Nur menyebut, antara lain, memastikan kesiapan personel Kampung Tangguh Bencana (KTB). Sekaligus kesiapan jalur evakuasi. Berdasar data BPBD, ada 69 KTB di Kota Jogja. BPBD telah memberikan pelatihan dan pembinaan terkait langkah-langkah mitigasi.

"*Inshaallah* semua sudah siap," ujarnya. Selain memastikan kesiapan KTB, kata Nur, BPBD juga meminta masyarakat melakukan langkah mitigasi. Caranya dengan membersihkan saluran air agar tidak terjadi banjir dan

genangan. Juga, memangkas ranting pohon yang rawan tumbang di sekitar rumah.

"Lalu, memastikan atap rumah dan bangunan dalam kondisi kuat untuk menghadapi hujan lebat dan angin kencang," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Nur juga menyinggung bahwa BPBD memiliki 26 *early warning system* (EWS) banjir. Alat deteksi dini tersebut akan memberi peringatan kepada masyarakat jika terjadi luapan sungai.

"Potensi banjir harus diwaspadai. Khususnya di daerah aliran sungai," ingatnya.

Ketua KTB Tegalgendu Istiawan mengimni bahwa keberadaan EWS di Sungai Gajah Wong cukup membantu. Keberadaannya bisa meminimalisasi jatuhnya korban jiwa.

"Ketika EWS berbunyi bisa segera dilakukan evakuasi," katanya. **(inu/zam/f)**

LANGKAH-LANGKAH MITIGASI BENCANA

- **Identifikasi dan Pemantauan:**
Mengenali sumber bahaya dan memantau potensi bencana.
- **Perencanaan Partisipatif:**
Melibatkan masyarakat dalam perencanaan penanggulangan bencana.
- **Pendidikan dan Penyuluhan:**
Meningkatkan budaya sadar bencana dan meningkatkan pengetahuan masyarakat.
- **Penegakan Aturan:**
Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tata ruang dan pengelolaan lingkungan hidup.
- **Penguatan Kapasitas:**
Menyiapkan infrastruktur, sarana, dan sumber daya manusia untuk penanggulangan bencana.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005